

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Di era *globalisasi* manusia mengenal teknologi yang semakin canggih khususnya di era teknologi untuk mempermudah pekerjaan dalam kehidupan. Peran teknologi informasi sebagai alat bantu saat ini sudah tidak diragukan lagi, teknologi informasi juga bisa digunakan sebagai alat bantu dalam proses pengambilan keputusan penentuan pegawai berprestasi dengan demikian teknologi informasi dapat menghasilkan suatu kinerja yang lebih baik dalam perkembangan dan kemajuan suatu perusahaan atau instansi tersebut.

Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan dibidang koperasi, usaha mikro dan kecil, perdagangan serta perindustrian yang menjadi kewenangan daerah, yang dipimpin oleh seorang kepala dinas. Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci ini mempunyai 5 (Lima) bidang yaitu bidang Sekretariat, Koperasi, Industri, Perdagangan dan Pasar, Dinas tersebut juga memiliki berbagai pegawai yang kompetensi di bidangnya.

Untuk itu dalam meningkatkan kinerja seorang pegawai dilakukan dengan menentukan pegawai berprestasi yang bertujuan untuk memotivasi dan memberikan penghargaan demi peningkatan performasi kerja pegawai. Sistem yang digunakan dalam menentukan pegawai berprestasi ini masih menggunakan perhitungan manual sehingga untuk pemilihannya kurang maksimal, dan membutuhkan sistem pendukung keputusan dalam penentuan pegawai berprestasi dalam membantu kendala-kendala yang ada pada sistem perhitungan manual. Oleh karena itu dengan adanya sistem pendukung keputusan ini diharapkan dapat mempermudah dalam penentuan pegawai berprestasi dengan cepat dan akurat.

Untuk mengatasi permasalahan diatas, maka dibangun suatu sistem pendukung keputusan untuk membantu proses penentuan pegawai berprestasi pada Dinas

Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci. Dan perancangan sistem pendukung keputusan ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dan menghasilkan sesuai yang di inginkan.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan dan pemanipulasian data. Sistem itu digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi yang semi terstruktur dan situasi yang tidak terstruktur, dimana tidak seorangpun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat (Sutrisno. *et al* ,2017).

Menurut Janko dan Bernoider (2005:11), Metode ELECTRE adalah salah satu metode pengambilan keputusan multikriteria berdasarkan pada konsep *Outranking* dengan menggunakan perbandingan berpasangan dari alternatif-alternatif berdasarkan setiap kriteria yang sesuai. Metode ELECTRE digunakan pada kondisi dimana alternatif yang kurang sesuai dengan kriteria dieliminasi, dan alternatif yang sesuai dapat dihasilkan (Fahmi Setiawan. *et al*, 2015)

Penelitian mengenai penerapan metode ELECTRE telah banyak dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Sutrisno, 2017) dalam jurnal tersebut peneliti melakukan penelitian terhadap Sistem Pendukung Keputusan Metode ELECTRE Pada Bauran Pemasaran (7p) Dalam Memulai Usaha Jasa Center adapun hasil dari penelitian ini berupa sistem pendukung keputusan penentuan jenis usaha berdasarkan tujuh kriteria (7p) dalam menentukan jenis usaha.

Jurnal lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh (wildan Fauzi, 2016) dalam jurnal tersebut peneliti melakukan penelitian terhadap Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Bantuan Dana Rutilahu Dengan Metode ELECTRE, adapun hasil yang didapatkan adalah sistem yang dibangun dapat memabntu pengambilan keputusan pada bagian BKM (Badan Keswadayaan Masyarakat) program bantuan dana rutilahu dengan cepat dan tepat dengan hasil yang objektif dan tidak memihak pada salah satu penduduk.

Jurnal selanjutnya adalah jurnal yang dilakukan oleh (Siti Sundari. *et al*, 2017) dalam jurnal tersebut peneliti melakuakn penelitian terhadap Sistem Pendukung Keputusan Dengan Menggunakan Metode ELECTRE Dalam Merekomendasikan Dosen Berprestasi Bidang Ilmu Komputer (Study Kasus di Amik & Stikom Tunas Bangsa), adapun kriteria yang di pakai adalah 10 dan hasil akhirnya dapat merekomendasikan dosen yang layak diberi penghargaan dari segi prestasi yang diperolehnya.

Contoh penelitian lainnya adalah penelitian yang berjudul Sistem Rental Mobil Di Kota Bengkulu Dengan Metode ELECTRE IV Dalam Membuat Keputusan Pemilihan Mobil Rental Berbasis Website. Penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah sistem rental mobil di wilayah kota brngkulu berbasis website online dan menerapkan metode ELECTRE IV dalam membuat keputusan pemilihan mobil rental. Data yang dikelola dalam sistem rental mobil ini berupa data rental mobil yang ada di wilayah kota bengkulu dan data masukan untuk membuat keputusan pemilihan mobil rental yaitu biaya rental, kapasitas mobil, umur mobil, dan *record* rental. Adapun hasil yang diperoleh menggunakan pengujian *black box* dilakukan terhadap 12 kelas uji dan 60 skenario pengujian yang diujikan dengan hasil 60 skenario uji berhasil 100%, dan berjalan sebagaimana semestinya. Pengujian akurasi dilakukan untuk mengukur tingkat akurasi metode ELECTRE IV dalam membuat keputusan pemilihan mobil rental, dengan tingkat akurasi 85% metode ini dianggap dapat memberikan rekomendasi mobil rental yang sesuai dengan kebutuhan *user* (Suparmaji., Desi Andreswari., EndinaPutri Puwandari., 2017).

Contoh lainnya adalah penelitian yang berjudul Pengguna Metode ELECTRE (*Elimination Et Choix Traduisant La Realite*) dalam Sistem Pendukung Keputusan Menu Makanan Sehat. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem pendukung keputusan yang dapat merekomendasikan paket menu makanan sesuai dengankebutuhan energi. Model yang digunakan adalah model waterfall atau air terjun. Adapun hasil penelitian menunjukkan sistem pendukung keputusan dapat merekomendasikan paket menu makanan sesuai dengan kebutuhan energi. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian *blacbox* , pengujian kelayakan aspek materi dengan skor presentase 75% atau dengan kriteria "Layak" dan pengujian kelyakan aspek perangkat lunak dengan perangkat lunak skor presentase 77,5% atau dengan kriteria "sangat layak" (Tri Puji Prakoso dan Slamet Seno Adi., 2015).

Contoh lainnya adalah penelitian yang berjudul Sistem Pendukung Keputusan (SPK) Pemilihan Tanaman Pangan Berdasarkan Kondisi Tanah Menggunakan Metode Electre dan Topsis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempermudah petani dalam menentukan tanaman pangan yang cocok untuk daerah tersebut dengan begitu maka hasil pertanian akan lebih meningkat. Diantara tanaman pangan adalah padi, jagung, kacang tanah , kedelai, keempat tanaman ini memiliki peranan yang sangat penting untuk ketahanan pangan nasional. Dari keempat tanaman tersebut akan dicocokkan dengan 12 belas kriteria tanah, yaitu : temperatur (c), curah hujan

(mm), kelembaban (%). Drainase, tekstur, kedalaman tanah (cm), ketebalan gambut (cm), pH H<sub>2</sub>O, salinitas (ds/m), alkalinitas (%), kedalaman sulfidik (cm), lereng (%). Dari 12 kriteria itu akan di cocokkan dengan kondisi tanah yang ada di daerah Klaten. Pada penelitian ini mengapa menggunakan metode Electre karena metode Electre sangat cocok digunakan pada kasus yang memiliki banyak kriteria dan alternatif. Akurasi yang didapatkan adalah 85,714% dengan menggunakan 28 data. Hasil dari pengujian akurasi sistem pendukung keputusan pemilihan tanaman pangan menggunakan metode ELECTRE dan TOPSIS memiliki tingkat kesesuaian tertinggi sebesar 92.85%. Nilai akurasi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya jumlah data yang digunakan sebagai pengujian dan juga perubahan nilai bobot yang mempengaruhi tingkat akurasi sistem (Ningsih Puji Rahayu., Rekyan Regasari Mardi Putri., Agus Wahyu Widodo., 2018).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Implementasi Metode *Elimination Et Choix Traduisant La Realite (Electre)* Dalam Penentuan Pegawai Berprestasi (Studi Kasus Di Diskoperindag Kabupaten Kerinci)**”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang pemilihan judul tersebut, maka peneliti dapat merumuskan masalah penelitian, yaitu:

1. Bagaimana sistem pendukung keputusan yang dibangun dapat membantu pihak Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci dalam menentukan Pegawai Berprestasi?
2. Bagaimana metode ELECTRE dapat menghasilkan perhitungan yang tepat dan akurat dalam pemilihan pegawai berprestasi?

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk membatasi permasalahan yang diteliti agar penulisan ini lebih terarah dan diharapkan tercapai tujuannya, maka pembatasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Jumlah Sampel yang digunakan adalah 12 orang pegawai yang ada di Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci.

2. Sistem dibangun dengan menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL.
3. Kriteria penentuan pegawai berprestasi yang digunakan adalah nilai Perilaku Kerja yang telah ditentukan oleh kantor DISKOPERINDAG Kabupaten Kerinci.
4. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ELECTRE.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan yang hendak dicapai sebagai berikut:

1. Memahami konsep dan penerapan metode ELECTRE pada sistem pendukung keputusan untuk menentukan pegawai berprestasi.
2. Membantu pihak Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kerinci dalam menentukan pegawai berprestasi.
3. Menguji penerapan metode ELECTRE dalam penentuan pegawai berprestasi yang tepat dan akurat.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang dilakukan adalah:

1. Mempermudah untuk mengambil keputusan dan menentukan pegawai yang berprestasi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
2. Meningkatkan semangat kerja pegawai di Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan dengan adanya penentuan pegawai berprestasi.
3. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman penulis mengenai metode ELECTRE.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam tesis ini mencoba untuk membahas pokok permasalahan secara cermat dan sistematis. Untuk itu pembahasan dibuat dan disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada Bab pendahuluan ini berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang permasalahan, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan dibahas tentang konsep-konsep dan penerapan metode dari literatur, jurnal, artikel, makalah, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini dijelaskan kerangka kerja (*frame work*) dan metode yang digunakan dalam meneliti tesis.

### **BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN**

Pada bab Analisa dan Perancangan ini diperlihatkan tahapan analisa dan pengolahan data sehingga didapat metode simulasi prediksi yang cepat, tepat, akurat, dan mudah dalam penggunaannya.

### **BAB V IMPLEMENTASI DAN HASIL**

Pada bab Implementasi dan Hasil ini menguraikan cara implementasi dan hasil pengujian system yang dibangun.

### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab Kesimpulan dan Saran daris eluruh penelitian yang dilakukan.